Hubungan Perilaku Asertif Perawat Terhadap Regresi Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang

ABSTRAK

Basuki, Rosdiana Mudji. 2018. **Hubungan Perilaku Asertif Perawat Terhadap Regresi Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya**. Pembimbing: (1) Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.Kep., MNg. (2) Ns. Sholihatul Amaliya, S. Kep.,M.Kep, S.Kep.An.

Proses hospitalisasi merupakan suatu proses yang mengharuskan anak untuk tinggal dan menjalani perawatan di rumah sakit dan banyak dialami oleh anak usia prasekolah. Regresi merupakan dampak hospitalisasi pada anak yang dapat menyebabkan kemunduran perkembangan anak. Regresi anak ini dapat diminimalkan dengan perilaku asertif perawat yang merupakan tingkah laku dalam hubungan interpersonal yang bersifat jujur dengan kondisi lingkungan keperawatan. Penelitian bertujuan mengidentifikasi hubungan perilaku asertif perawat terhadap regresi anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional.* Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi eksklusi dan didapatkan sampel sejumlah 44 anak prasekolah. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Saphiro-Wilk Test*, perilaku asertif perawat didapatkan hasil signifikan 0.069 dan regresi anak prasekolah dengan hasil 0,214. Berdasarkan hasil analisa bivariate menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan hasil statistik menunjukkan nilai p-value (0.008) kurang dari alpha 0,05, dikatakan terdapat hubungan antara perilaku asertif perawat terhadap regresi anak prasekolah. Kekuatan korelasi yang dihasilkan sangat kuat (-0.961) dan bersifat negatif artinya semakin tinggi perilaku asertif perawat, maka semakin rendah regresi anak prasekolah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih disempurnakan perilaku asertif perawat terhadap regresi anak usia prasekolah agar terpenuhi keempat parameter regresi dan kontrol pemberian intervensi lebih ketat.

Kata kunci: perilaku asertif perawat, regresi, anak prasekolah, hospitalisasi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Universitas Brawijaya

Pendahuluan

Anak adalah investasi dan generasi penerus cita-cita bangsa yang akan menentukan masa depan negara. Anak menduduki sepertiga populasi penduduk Indonesia [2]. Hospitalisasi merupakan suatu proses yang mengharuskan anak untuk tinggal dan tinggal menjalani perawatan di rumah sakit [7].

Persentase hospitalisasi anak tertinggi terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu 5,11% dari total 24.065.506 anak dan diikuti oleh kelompok umur 5-9 tahun yaitu 2,08% dari total 23.330.357 [1]. Asertivitas merupakan ungkapan perasaan, pendapat, dan kebutuhan kita secara jujur dan wajar [3].

Menurut pengamatan pada bulan Nopember sampai Desember 2018 diketahui adanya perilaku regresi anak usia prasekolah di Ruang 7B RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Dari pengamatan terhadap 50 anak usia prasekolah tersebut, didapatkan data 10 anak (20%) tidak terjadi regresi, 28 (56%) anak terjadi regresi pada tempertantrum, 4 anak (8%) terjadi kemunduran dalam toilet training dan 8 anak (16%) mengalami gangguan makan.

Dalam pengamatan tersebut peneliti juga mendapatkan data adanya perawat yang bersikap asertif dan tidak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan perilaku asertif perawat terhadap regresi anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Desain penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah 50 anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang sedang menjalani hospitalisasi di ruang anak RSU dr. Saiful Anwar Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu salah satu bentuk teknik sampling non random smplng dimaa peneliti menntukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian[4].

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak berusia 3-6 tahun yang setelah mengalami hospitalisasi minimal 2 hari dengan diagnose penyakit akut. Instrument memakai kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabililitas. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan di ruang anak RSSA Malang pada tanggal 04 Oktober sampai dengan 08

Nopember 2019 dengan total responden sebanyak 44 anak GGK .

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia Responden dan Diagnosa Medis

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	23	52,27
Laki-laki	21	47,73
Usia Responden		
3 - 4 tahun	5	11,36
4 - 5 tahun	8	18,18
5 - 6 tahun	31	70,46
Diagnose Medis		
Gangguan saluran pernafasan	9	20.45
Denque fever	7	15.91
Gangguan saluran persyarafan	6	13.64
Infeksi sistem perkemihan	12	27.27
Gangguan saluran pencernaan	10	22.73
Jumlah	44	100

Tabel 2. Karakteristik Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan Perawat di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang

Karakteristik Perawat		n	%
Jenis Kelamin			
	Laki- laki	5	25
	Perempuan	15	75
Usia Perawat			
	22 - 37 tahun	13	65
	38 - 43 tahun	2	10
	43 - 60 tahun	5	25
Pendidikan Perawat			
Lulusan	D III Keperawatan	9	45
	D III Kebidanan	3	15
	D IV Keperawatan	2	10
	D IV Kebidanan	1	5
	S1 Keperawatan	5	25
Jumlah		20	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Asertif Perawat di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang

Variabel	n	Rerata Mean (*)	Std. Deviasi	IK 95%
Perilaku Asertif Perawat	44	79.50	9.89	76.49–82.51

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Regresi Anak Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang

Variabel	n	Rerata Mean (*)	Std. Deviasi	IK 95%
Regresi	44	57.59	5.87	55.81–59.37

Berikut hasil analisis univariat :

Tabel 4. Tabulasi Uji Normalitas Data Perilaku Asertif dan Tingkat Regresi Anak Prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang

	Statistik	df	Sig
Perilaku asertif perawat	.953	44	0.069
Regresi anak	.966	44	0.214

Tabel 5. Hasil Analisa Hubungan Antara Perilaku Asertif Perawat Terhadap Regresi Anak Prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel	Koefisien korelasi	P Value
Regresi anak usia prasekolah Perilaku asertif perawat	-.961	0.008

Pengujian normalitas menggunakan Saphiro-Wilk Test, perilaku asertif perawat didapatkan hasil signifikan 0.069 dan regresi anak prasekolah hasilnya 0,214. Berdasar analisa bivariate menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* hasil statistik menunjukkan nilai p-value (0.008) kurang dari alpha 0,05, dikatakan terdapat hubungan antara perilaku asertif perawat terhadap regresi anak prasekolah. Kekuatan korelasi yang dihasilkan sangat kuat (-0.961) dan bersifat negatif artinya semakin tinggi perilaku asertif perawat, maka semakin rendah regresi anak prasekolah.

Pembahasan

Hubungan perilaku asertif perawat terhadap regresi anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

di Ruang Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Penelitian menunjukkan bahwa anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi ada 100% mengalami penurunan regresi, tidak sejalan dengan hasil penelitian [6].

Penurunan regresi pada 44 responden dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin didominasi oleh perempuan , yaitu 23 anak (52,27%) di mana anak laki-laki cenderung lebih maladaptif daripada perempuan [8]. Penelitian lain seperti [5] yang mengatakan mayoritas jenis penelitian jenis kelamin perempuan, sesuai dengan hasil penelitian didapatkan adalah jenis kelamin perempuan yang mengalami peningkatan regresi.

Karena dengan sikap asertif perawat, ternyata bisa mempunyai hubungan dalam menurunkan regresi anak prasekolah seperti yang diungkapkan [8].

Kesimpulan

Rerata skor perilaku asertif perawat yaitu 79.50, yang artinya perilaku asertif perawat dikategorikan tinggi.

Rerata skor regresi anak prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi yaitu 57.59, artinya regresi anak dikategorikan rendah.

Terdapat hubungan signifikan pada kedua variabel yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,008 ($p < 0,05$). Kekuatan korelasi (r) adalah cukup dimana hasil correlation correlation (r hitung) adalah -0.961 dan bersifat negatif yang berarti semakin tinggi perilaku asertif perawat maka akan semakin rendah regresi anak prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi.

Saran

Bagi praktik keperawatan di rumah sakit disarankan untuk menerapkan perilaku asertif perawat di rumah sakit terutama di departemen anak untuk menurunkan regresi anak usia prasekolah saat hospitalisasi.

Bagi profesi keperawatan perlu dilakukan pengembangan kompetensi perawat terutama untuk mempertahankan serta meningkatkan peran perawat.

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan mengenai perilaku asertif perawat terhadap regresi anak prasekolah yang disempurnakan sehingga memenuhi empat parameter regresi.

Referensi:

1. Badan Pusat Statistik 2016. Profil Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia.
2. Kementerian Kesehatan RI 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

3. Lowry,R., 2009. Sikap Asertif Perawat. Diakses tanggal 18 April di http://RobertLowry Henky.blogspot.com
4. Noor, 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis disertai dan Karya Ilmiah. Jakarta: Grasindo
5. Puturuhu, 2014. Research methodology: A Handbook Indonesia on the threshold of population ageing
6. Setyaningrum, N. 2017. Pengaruh terapi hewan terhadap penurunan regresi pada hospitalisasi anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Rumah Sakit Dr. Soepraoen Malang. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
7. Supartini, Y. 2004. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC.
8. Wong, D.L. 2004. Pedoman klinis keperawatan pediatrik. Jakarta: EGC.